

PENINGKATAN PERENCANAAN KARIR MELALUI BIMBINGAN KLASIKAL TEKNIK PROJECT BASED LEARNING SISWA KELAS XII FARMASI 2 SMK BHAKTI MULIA WONOGIRI

Rahmat Hidayat, Wahyu Nanda Eka Saputra, Muhammad Abdul Malik

SMK Bhakti Mulia Wonogiri
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
SMA Negeri 4 Yogyakarta

rahmatwonogiri20@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam perencanaan karir terjadi pada siswa kelas XII Farmasi 2 SMK Bhakti Mulia Wonogiri. Sesuai SK dari Dinas Kesehatan yaitu Permenkes No 80 Tahun 2016, bahwa lulusan SMK farmasi tidak mendapatkan STRTTK artinya lulusan SMK farmasi tidak bisa menjadi asisten apoteker, asisten apoteker minimal lulusan D3 sehingga siswa lulusan SMK harus kuliah lagi. Di sisi lain kondisi ekonomi mayoritas siswa menengah ke bawah sehingga mereka tidak bisa kuliah dan hanya bisa bekerja setelah lulus SMK. Disinilah peran guru BK untuk dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII Farmasi 2 SMK Bhakti Mulia Wonogiri melalui bimbingan klasikal dengan teknik project based learning. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dengan desain penelitian penelitian tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). subjek penelitian ini sebanyak 35 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui semua subyek penelitian berhasil mengalami peningkatan skor pengambilan keputusan pemilihan karir secara signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua. Dari 35 siswa dengan kebingungan menentukan pilihan karir setelah lulus SMK, setelah mengikuti siklus 1 terdapat kenaikan menjadi 74.53% atau dibulatkan 75%. Selanjutnya pada siklus 2 diketahui terdapat kenaikan 77.85% atau 78%

Kata kunci: *perencanaan karir, bimbingan klasikal, problem solving*

PENDAHULUAN

Yean & Yahya (2013: 25) menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah kegiatan yang membuat seseorang individu untuk bertanggung jawab dan mengembangkan karirnya. Usaha mengembangkan karir tersebut dapat diwujudkan dalam sebuah tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memilih dan memutuskan tempat tinggal dan pekerjaan demi mencapai kehidupan yang bahagia dengan memperhatikan peluang dan berbagai alternatif pilihan.

Bimbingan klasikal merupakan kegiatan penting dari layanan dasar (American School Counselor Association, 2012). Pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai

dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian). Bimbingan klasikal sangat diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan karir dalam menjalani kehidupannya.

Permasalahan dalam perencanaan karir terjadi pada siswa kelas XII Farmasi 2 SMK Bhakti Mulia Wonogiri. Sesuai SK dari Dinas Kesehatan yaitu Permenkes No 80 Tahun 2016, bahwa lulusan SMK farmasi tidak mendapatkan STRTTK artinya lulusan SMK farmasi tidak bisa menjadi asisten apoteker, asisten apoteker minimal lulusan D3 sehingga siswa lulusan SMK harus kuliah lagi. Di sisi lain kondisi ekonomi mayoritas siswa menengah ke bawah sehingga mereka tidak bisa kuliah dan hanya bisa bekerja setelah lulus SMK. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Klasikal Teknik Project Based Learning Pada Siswa kelas XII Farmasi 2 SMK Bhakti Mulia Wonogiri".

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Peserta didik saat ini mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan perencanaan karir. Dari latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut : Bagaimanakah proses layanan bimbingan klasikal dengan teknik Project Based Learning untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII Farmasi 2

Manfaat teoritis Hasil penelitian merupakan pengetahuan baru dalam bidang Bimbingan dan Konseling terkait penerapan layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut. Pertama, Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir, tidak ragu dalam memilih karir. Kedua, Bagi guru BK, dapat meningkatkan ketrampilan layanan Bimbingan dan Konseling sehingga kualitas layanan meningkat. Ketiga, Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi sekolah. Keempat, Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih perencanaan karir setelah SMK

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) yang dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research (CAR) adalah proses pengkajian masalah bimbingan di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2009: 26). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 8), penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan oleh seseorang tanpa mengubah sistem pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) yang merupakan suatu kegiatan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan dengan menerapkan suatu tindakan nyata yaitu diberikannya layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Penelitian ini bersifat sementara, karena keterbatasan waktu. Dalam hal ini, eneliti hanya melakukan tindakan pertama pada siklus ke II yang rencana akan ada dua pertemuan dan refleksi silus ke II akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang.

Populasi dan Sample

Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas XII Farmasi 2 SMK Bhakti Mulia Wonogiri dengan rincian Laki-laki 3, Perempuan 32, jumlah siswa keseluruhan 35 siswa.

Rancangan Penelitian

Perencanaan (akan dilakukan 2 kali bimbingan klasikal)

Sebelum melakukan rencana tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa langkah perencanaan yang akan mendukung pelaksanaan tindakan agar dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Peneliti sebagai guru Bimbingan dan Konseling mengidentifikasi tingkat perencanaan karir siswa SMK Bhakti Mulia Wonogiri. Perencanaan tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan 2 kali bimbingan klasikal dengan pemberian layanan bimbingan klasikal pertama menjadi siklus 1, dan pemberian layanan bimbingan klasikal kedua menjadi siklus 2.

Siklus penelitian

Perencanaan

Sebelum melaksanakan perlu membuat rencana: Pertama, peneliti menyebarkan AKPD untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam peningkatan perencanaan karir siswa kelas XII Farmasi 2 SMK Bhakti Mulia Wonogiri. Kedua, peneliti melakukan analisis AKPD yang sudah diisi oleh siswa. Ketiga, peneliti menentukan permasalahan yang akan diteliti. Keempat, Peneliti membuat RPL sebagai tindakan yaitu bimbingan klasikal. Kelima, Peneliti menyiapkan canva sebagai salah satu media penyampaian materi.

Tindakan

Pertama, tindakan pertama yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bimbingan klasikal teknik Project Based Learning dengan topik perencanaan karir. Pemberian bimbingan klasikal ini dilakukan via googlemeet dan penyampaian materi pembelajaran (canva) via share melalui grupWhatsapps. Kedua, Tindakan kedua dilaksanakan setelah pemberian instrument evaluasi hasil dan evaluasi proses. Bimbingan klasikal kedua dengan topik jenis-jenis usaha disekitar kita. Pada bimbingan klasikal ini peserta didik diajak untuk mengamati dan mewawancarai pelaku-pelaku usaha yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.

Observasi

Pengamatan dalam proses kegiatan bimbingan klasikal dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan bimbingan klasikal teknik Project Based Learning, serta sebagai bahan pertimbangan dalam refleksi. Kegiatan observasi ini mempunyai dua tujuan yaitu (1) untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana tindakan, (2) melihat seberapa besar keberhasilan metode yang dilakukan untuk meningkatkan kematangan karir siswa.

Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan di akhir tindakan dengan memberikan instrument evaluasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tindakan memberikan hasil dan apa saja hambatan yang ditemui. Apabila pada siklus pertama siswa sudah mengalami

peningkatan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penelitian dihentikan. Namun apabila siklus pertama belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka diteruskan dengan siklus kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bhakti Mulia Wonogiri yang berlokasi di Johor Lor RT. 02 RW 05 Giriwono, Wonogiri ini bersifat sementara karena terkendala situasi dan waktu maka akan di rencanakan sebagai berikut:

Tabel 1 rencana pelaksanaan tindakan.

Siklus	Pertemuan	Pelaksanaan Tindakan	Waktu pelaksanaan
Siklus 1	Pertama	Perencanaan	16 Oktober 2020
		Tindakan	19 Oktober 2020
		Observasi	20 Oktober 2020
		Refleksi	22 Oktober 2020
	Kedua	<i>Karena keterbatasan waktu akan dilaksanakan pada waktu mendatang</i>	
Siklus 2		<i>Karena keterbatasan waktu akan dilaksanakan pada waktu mendatang</i>	

Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah layanan bimbingan klasikal pada siklus, sebagai berikut : Kegiatan Awal, bimbingan klasikal dengan dua kali siklus. Tindakan konseling dan konseling dikembangkan dalam dua siklus tindakan. Kegiatan awal perencanaan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 Oktober 2020. Adapun setiap kali bimbingan klasikal dilaksanakan selama 1 jam pelajaran atau 45 menit melalui layanan daring dengan aplikasi google meet. Guru BK sebagai pemberi layanan dalam menentukan waktu pelaksanaan untuk melakukan bimbingan klasikal sesuai kesepakatan dengan peserta didik menentukan jam layanan di karenakan pelaksanaan siklus ini pada hari Sabtu saat peserta didik tidak ada pelajaran atau libur dikarenakan 5 hari sekolah. Selanjutnya peserta didik di beri link google meet. Langkah selanjutnya adalah guru menjelaskan tujuan dari bimbingan klasikal dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan klasikal. Guru BK mengutarakan maksud dan tujuan dilaksanakannya bimbingan klasikal, Guru BK melakukan kontrak layanan dengan siswa

Maka setelah masuk tahap pendahuluan pada tahap peralihan dengan dilakukan ice breacking untuk membangun hubungan baik dengan siswa, kemudian guru BK menanyakan kesiapan peserta didik untuk masuk dalam kegiatan inti.

Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama, siklus yang pertama materi yang diberikan adalah Informasi memasuki dunia usaha dan dunia industri. Peneliti sebagai guru BK memberikan gambaran singkat tentang bagaimana dunia kerja persiapan apa yang bisa di lakukan sebelum memasuki dunia kerja. Siswa secara bergiliran mengemukakan hal-hal yang sudah dilakukan yaitu berdiskusi kelompok sesuai dengan metode yang digunakan yaitu Project Based Learning . Siswa mendapat tugas untuk menggali hal-hal apa yang sudah dijelaskan di antaranya

pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi kejuruanannya, strategi untuk memasuki dunia kerja. Sehingga siswa mempunyai pandangan setelah lulus dari akan memilih pekerjaan apa. Materi ini dipandang penting karena dengan di berikannya materi ini siswa akan mempunyai gambaran yang jelas dalam memilih pekerjaan setelah lulus dari SMK, sehingga mereka tidak merasa kebingungan untuk menentukan pilihan karir. Dengan demikian kesadaran diri juga akan terbangun mulai dari sekarang.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, Guru BK mengemukakan hasil kesimpulan dari materi layanan bimbingan klasikal, berdasarkan dari hasil diskusi dari peserta didik. Guru BK menanyakan sampai mana pemahaman siswa, dan melakukan evaluasi. Menanyakan apakah materi yang telah di berikan bermanfaat bagi siswa, bagaimana perasaan setelah di berikan layanan bimbingan klasikal. Setelah itu Guru BK menyampaikan bahwa pertemuan daring bimbingan klasikal akan segera diakhiri dan menutup dengan doa.

Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Analisa Skala Pengambilan Keputusan perencanaan karir Siklus 1

No	NIS	Nama	Kelas	Hasil Awal	Hasil Siklus 1	%
1	1229	Adhisa Putri Sanjiwani	XII F 2	77.58	132	80.00
2	1194	Adinda Surya Pinasti	XII F 2	76.97	127	76.97
3	1195	Akana Nur Apriliani	XII F 2	80.00	135	81.82
4	1303	Angga Dewa Saputra	XII F 2	75.15	124	75.15
5	1199	Anisa Nur Janah	XII F 2	78.18	129	78.18
6	1313	Anisa Rachma Dani	XII F 2	72.12	123	74.55
7	1200	Arfi Delasafira	XII F 2	60.61	118	71.52
8	1235	Ayu Erni Yunianti	XII F 2	72.12	125	75.76
9	1308	Dessuci Syahwa Ikhtiary	XII F 2	80.00	132	80.00
10	1205	Erlinda Cindy Akvionita	XII F 2	78.18	129	78.18
11	1279	Fahreza Tri Rafika	XII F 2	77.58	128	77.58
12	1313	Farida Eka Septiana	XII F 2	68.48	124	75.15
13	1244	Fia Ovitariani Meyrala	XII F 2	72.12	120	72.73
14	1209	Hana Wardhana Putra Hernandes	XII F 2	80.00	138	83.64
15	1247	Indri Setiawatik	XII F 2	64.85	124	75.15
16	1284	Indri Setyowati Rahmandani	XII F 2	75.15	128	77.58
17	1284	Jovinka Putri Ayu Ardhana Reswari	XII F 2	65.45	128	77.58
18	1248	Keysha Geffi Audystivirani	XII F 2	70.91	119	72.12
19	1214	Muhamad Ikhsan Nur Imansyah Yudhanto	XII F 2	63.64	119	72.12
20	1321	Nurul Azizah	XII F 2	71.52	122	73.94
21	1566	Pebrian Maulana Ibrahim	XII F 2	64.24	119	72.12
22	1324	Pradhita Putri Tunggal Dewi	XII F 2	75.15	132	80.00
23	1218	Putri Rahma Dhani	XII F 2	68.48	123	74.55
24	1325	Ratna Dyah Ayu Saputri	XII F 2	72.73	120	72.73
25	1257	Rini Anggita	XII F 2	65.45	132	80.00
26	1327	Savita Candra Dewi	XII F 2	78.18	131	79.39
27	1221	Tutut Widiyatmi	XII F 2	68.48	126	76.36
28	1332	Umi Wulandari	XII F 2	77.58	132	80.00
29	1226	Wika Aprilia	XII F 2	67.88	130	78.79
30	1300	Windy Anggitha Pratiwi	XII F 2	72.12	125	75.76
31	1335	Wulan Agustin Nur Eka Saputri	XII F 2	75.15	128	77.58
32	1333	Yasinta Agustin	XII F 2	64.85	124	75.15
33	1334	Yulia Titin Any N K	XII F 2	68.48	122	73.94
34	1264	Yunita Kusuma Wardani	XII F 2	72.12	125	75.76
35	1263	Windyarti	XII F 2	80.00	134	81.21
Rata-rata				70.31	4046	74.53

Tabel 3. Hasil Observasi Guru pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Aspek yang Diobservasi				
		A	B	C	D	E
1	Adhisa Putri Sanjiwani	-	*	*	-	-
2	Adinda Surya Pinasti	*	*	*	-	-
3	Akana Nur Apriliani	-	*	-	-	*
4	Angga Dewa Saputra	*	*	-	*	
5	Anisa Nur Janah	-	-	*	*	-
6	Anisa Rachma Dani	-	-	*	*	*
7	Arfi Delasafira	*	*	*	-	-
8	Ayu Erni Yuniarti	*	*	*	-	*
9	Dessuci Syahwa Ikhtiary	*	*	-	-	*
10	Erlinda Cindy Akvionita	-	*	*	-	-
11	Fahreza Tri Rafika	*	*	*	-	-
12	Farida Eka Septiana	-	*	-	-	*
13	Fia Ovitariani Meyrala	*	*	-	*	
14	Hana Wardhana Putra Hernandes	*	-	*	*	-
15	Indri Setiawatik	*	-	*	*	*
16	Indri Setyowati Rahmandani	*	*	*	-	-
17	Jovinka Putri Ayu Ardhana Reswari	*	*	*	-	*
18	Keysha Geffi Audystivirani	*	*	-	-	*
19	Muhamad Ikhsan Nur Imansyah Yudhanto	*	-	*	*	-
20	Nurul Azizah	*	-	*	*	*
21	Pebrian Maulana Ibrahim	*	*	*	*	-
22	Pradhita Putri Tunggal Dewi	*	*	*	-	*
23	Putri Rahma Dhani	*	*	-	-	*
24	Ratna Dyah Ayu Saputri	-	*	-	-	*
25	Rini Anggita	*	*	-	*	
26	Savita Candra Dewi	-	-	*	*	-
27	Tutut Widiyatmi	-	-	*	*	*
28	Umi Wulandari	*	*	*	-	-
29	Wika Aprilia	*	*	*	-	*
30	Windy Anggitha Pratiwi	*	*	-	-	*
31	Wulan Agustin Nur Eka Saputri	-	-	*	*	-
32	Yasinta Agustin	-	-	*	*	*
33	Yulia Titin Any N K	*	*	*	-	-
34	Yunita Kusuma Wardani	*	*	*	-	*
35	Windyarti	*	*	*	-	*

Tabel 4. Hasil Analisa Skala pengambilan keputusan perencanaan karir pada Siklus 2

No	NIS	Nama	Kelas	Hasil Siklus 1	Hasil Siklus 2	%
1	1229	Adhisa Putri Sanjiwani	XII F 2	80.00	79.39	83.64
2	1194	Adinda Surya Pinasti	XII F 2	76.97	78.79	78.79
3	1195	Akana Nur Apriliani	XII F 2	81.82	78.79	86.06
4	1303	Angga Dewa Saputra	XII F 2	75.15	124	78.79
5	1199	Anisa Nur Janah	XII F 2	78.18	129	81.82
6	1313	Anisa Rachma Dani	XII F 2	74.55	123	75.76
7	1200	Arfi Delasafira	XII F 2	71.52	118	75.76
8	1235	Ayu Erni Yuniarti	XII F 2	75.76	125	77.58
9	1308	Dessuci Syahwa Ikhtiary	XII F 2	80.00	132	81.82
10	1205	Erlinda Cindy Akvionita	XII F 2	78.18	129	79.39

11	1279	Fahreza Tri Rafika	XII F 2	77.58	128	78.79
12	1313	Farida Eka Septiana	XII F 2	75.15	124	78.79
13	1244	Fia Ovitariani Meyrala	XII F 2	72.73	120	76.97
14	1209	Hana Wardhana Putra Hernandes	XII F 2	83.64	138	86.67
15	1247	Indri Setiawatik	XII F 2	75.15	124	76.36
16	1284	Indri Setyowati Rahmandani	XII F 2	77.58	128	81.21
17	1284	Jovinka Putri Ayu Ardhana Reswari	XII F 2	77.58	128	78.18
18	1248	Keysha Geffi Audystivirani	XII F 2	72.12	119	76.97
19	1214	Muhamad Ikhsan Nur Imansyah Yudhanto	XII F 2	72.12	119	76.36
20	1321	Nurul Azizah	XII F 2	73.94	122	80.00
21	1566	Pebrian Maulana Ibrahim	XII F 2	72.12	119	79.39
22	1324	Pradhita Putri Tunggal Dewi	XII F 2	80.00	132	81.82
23	1218	Putri Rahma Dhani	XII F 2	74.55	123	76.97
24	1325	Ratna Dyah Ayu Saputri	XII F 2	72.73	120	82.42
25	1257	Rini Anggita	XII F 2	80.00	132	80.00
26	1327	Savita Candra Dewi	XII F 2	79.39	131	84.85
27	1221	Tutut Widiyatmi	XII F 2	76.36	126	78.18
28	1332	Umi Wulandari	XII F 2	80.00	132	80.61
29	1226	Wika Aprilia	XII F 2	78.79	130	80.61
30	1300	Windy Anggitha Pratiwi	XII F 2	75.76	125	79.39
31	1335	Wulan Agustin Nur Eka Saputri	XII F 2	77.58	128	78.18
32	1333	Yasinta Agustin	XII F 2	75.15	124	83.64
33	1334	Yulia Titin Any N K	XII F 2	73.94	122	80.00
34	1264	Yunita Kusuma Wardani	XII F 2	75.76	125	81.82
35	1263	Windiyarti	XII F 2	81.21	134	84.85
Rata-rata				74.53	4217	77.85

Table 5. Hasil Observasi Guru pada Siklus 2

No	Nama Siswa	Aspek yang Diobservasi				
		A	B	C	D	E
1	Adhisa Putri Sanjiwani	*	*	*	*	*
2	Adinda Surya Pinasti	*	*	*	*	-
3	Akana Nur Apriliani	*	*	-	*	*
4	Angga Dewa Saputra	*	*	-	*	*
5	Anisa Nur Janah	*	-	*	*	-
6	Anisa Rachma Dani	*	-	*	*	*
7	Arfi Delasafira	*	*	*	*	*
8	Ayu Erni Yuniarti	*	*	*	*	*
9	Dessuci Syahwa Ikhtiary	*	*	-	*	*
10	Erlinda Cindy Akvionita	*	*	*	*	*
11	Fahreza Tri Rafika	*	*	*	*	*
12	Farida Eka Septiana	-	*	*	*	*
13	Fia Ovitariani Meyrala	*	*	*	*	*
14	Hana Wardhana Putra Hernandes	*	*	*	*	-
15	Indri Setiawatik	*	-	*	*	*
16	Indri Setyowati Rahmandani	*	*	*	-	-
17	Jovinka Putri Ayu Ardhana Reswari	*	*	*	-	*
18	Keysha Geffi Audystivirani	*	*	-	-	*
19	Muhamad Ikhsan Nur Imansyah Yudhanto	*	-	*	*	-
20	Nurul Azizah	*	-	*	*	*
21	Pebrian Maulana Ibrahim	*	*	*	*	-

22	Pradhita Putri Tunggal Dewi	*	*	*	-	*
23	Putri Rahma Dhani	*	*	*	*	*
24	Ratna Dyah Ayu Saputri	*	*	*	*	*
25	Rini Anggita	*	*	*	*	-
26	Savita Candra Dewi	*	*	*	*	-
27	Tutut Widiyatmi	*	*	*	*	*
28	Umi Wulandari	*	*	*	*	-
29	Wika Aprilia	*	*	*	-	*
30	Windy Anggitha Pratiwi	*	*	-	*	*
31	Wulan Agustin Nur Eka Saputri	*	-	*	*	-
32	Yasinta Agustin	*	-	*	*	*
33	Yulia Titin Any N K	*	*	*	*	-
34	Yunita Kusuma Wardani	*	*	*	*	*
35	Windiyarti	*	*	*	*	*

Media bimbingan menjadi alternatif untuk menunjang keaktifan siswa selama layanan bimbingan kelompok (Alhadi, Supriyanto, and Dina, 2016). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang komprehensif memerlukan kolaborasi untuk pengembangan kompetensi konselor sekolah (Supriyanto and Sutoyo, 2015). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan konselor sekolah untuk pengembangan kompetensi professional konselor sekolah (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, & Sutoyo, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil skor diketahui semua subyek penelitian berhasil mengalami peningkatan skor pengambilan keputusan pemilihan karir secara signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua. Dari 35 siswa dengan kebingungan menentukan pilihan karir setelah lulus SMK, setelah mengikuti siklus 1 terdapat kenaikan menjadi 74.53% atau dibulatkan 75%. Selanjutnya pada siklus 2 diketahui terdapat kenaikan 77.85% atau 78%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-11.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. (2008). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikdamen.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2010). *Membimbing Guru Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Fatimah, E. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prayitno & Erman Amti. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016) *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Disekolah Menengah Kejuruan*.
- Mangkuprawira, Sjafrri. (2004). *Management Sumber Daya Manusia Strategik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Martoyo, Susilo. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 5, Cetakan Pertama. Yogyakarta
- Mohamad Muspawi. (2017). *Mengelola Perencanaan Karier Staf Dalam Sebuah Organisasi*, Jurnal Ilmiah, Universitas Batanghari vol.17 No.2

- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sarono. (2014). *Buku Panduan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta. Binatama Cipta Pratama
- Sofwan Adiputra. (2015). *Penggunaan Tehnik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa*, Jurnal Fokus Konseling vol 1 No. 1
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Sutoyo, A., & Supriyanto, A. (2015). Development Personality/Social Competency of Secondary High School Students trough A Comprehensive Guidance and Counseling Program. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).